

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN
MENULIS NARASI BERBASIS GAMBAR SERI
DI KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Mega Prasrihamni¹

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Palembang¹
megaprasrihamni@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri yang valid, praktis, dan efektif. Jenis penelitian adalah penelitian pengembangan (*research and development*). Model pengembangan yang digunakan adalah model 4-D yang terdiri dari tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*disseminate*). Data penelitian dari uji validitas diperoleh melalui lembar validasi perangkat pembelajaran. Data kepraktisan dikumpul melalui lembar pengamatan keterlaksanaan RPP, angket respon guru dan peserta didik. Keefektifan dilihat dari penilaian proses dan penilaian hasil keterampilan menulis narasi peserta didik. Berdasarkan uji validitas diperoleh data bahwa persentase rata-rata silabus dari validator ahli adalah 3.40 dengan kategori valid, dan dari validator praktisi pendidikan adalah 3.77 dengan kategori sangat valid, rata-rata RPP dari validator ahli adalah 3.40 dengan kategori valid, dan dari validator praktisi pendidikan adalah 3.61 dengan kategori sangat valid, rata-rata bahan ajar dari validator ahli adalah 3.38 dengan kategori valid, dan dari validator praktisi pendidikan adalah 3.68 dengan kategori sangat valid. Hasil uji praktikalitas dari keterlaksanaan RPP rata-ratanya adalah 3.56, angket respon guru adalah 3.63, dan angket respon peserta didik adalah 3.50. Hasil penilaian keterampilan menulis narasi berada pada kategori sangat tinggi.

Kata Kunci: *Media gambar seri, perangkat pembelajaran, menulis, narasi*

ABSTRACT

This research has aim to develop learning to write narrative picture series that valid, practical, and effective. This type of research is development research (*research and development*). The development model used is 4 - D model comprising the step of defining (*define*), design, development, and disseminate. The validity of research data obtained through the validation sheet learning device. Data collected through observation sheets practicality in observing RPP, the questionnaire responses of teachers and learners. Effectiveness seen from the assessment process and results of learners narrative writing skills. Based on the validity data showed that the average percentage of the syllabus of validator expert is 3.40 with the category valid, and validator education practitioners is 3.77 categorized as very valid, RPP average of validator expert is 3.40 with the category valid, and of validator education practitioners was 3.61 with a very valid category, the average teaching materials from expert validator is 3.38 with a valid category, and from 3.68 validator education practitioners are categorized as very valid. The test results practicalities of observing RPP average is 3.56, the questionnaire responses of teachers was 3.63, and the questionnaire responses of learners is 3.50. Results of the assessment narrative writing skills are in very high category. Based on these results, we can conclude the narrative writing image based learning series for the fourth grade elementary school developed can be considered valid, practical, and effective.

Key words: *Drawing media series, learning device, writing, narrative*

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis di SD /MI dibedakan atas dua yaitu (I, II) dan (III, IV, V, dan VI). Untuk peserta didik kelas rendah kemampuan menulis ditekankan pada kemampuan peserta didik menulis kalimat-kalimat sederhana dengan cara menulis yang benar. Sedangkan kemampuan menulis pada kelas tinggi diarahkan pada bahasa dan bentuk tulisan yang dikenal dengan jurnal, narasi, deskripsi, argumentasi, persuasi, ekspositori, dan sebagainya. Tulisan narasi menurut (Kundaru, 2012:101) adalah ragam wacana yang menceritakan proses kejadian suatu peristiwa. Sasarannya adalah memberikan gambaran yang sejelas-jelasnya kepada pembaca mengenai fase, urutan, langkah, atau rangkaian terjadinya sesuatu hal.

Masalah yang ditemui dalam pembelajaran menulis, berdasarkan hasil analisis dari beberapa buku adalah: (1) Siswa tidak cukup tahu tentang bagaimana untuk menghasilkan ide-ide untuk menulis (*International Journal of English Linguistics Vol. 1, No. 2; September 2011*), (2). Peserta (2) Guru kurang terampil dalam mengajarkan keterampilan menulis di sekolah (Suparno :2007), (3) peserta didik kesulitan dalam menemukan ide untuk menulis (*Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No.4 ISSN 2354-614X*),

Berdasarkan observasi dan analisis terhadap perangkat pembelajaran menulis narasi di kelas IV SD ditemui beberapa permasalahan tentang perangkat pembelajaran menulis narasi yaitu perangkat pembelajaran menulis narasi seperti Silabus, RPP, dan Bahan Ajar yang digunakan belum dapat dikembangkan secara maksimal. Silabus yang digunakan guru di lapangan kurang mengembangkan tahapan dan media yang tepat dalam pembelajaran mengarang dan tidak sedikit pula yang langsung diambil dari internet. RPP yang digunakan guru di lapangan terlihat bahwa pada indikator, tujuan pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran kurang menggambarkan tahapan dan media yang tepat dalam pembelajaran menulis narasi.

Berdasarkan hasil analisis yang penulis lakukan tentang bahan ajar yang digunakan guru, dari beberapa buah buku pegangan guru, persentase muatan buku

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKTUALISASI GENERASI EMAS PENDIDIKAN
DASAR YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER DALAM MENJAWAB TANTANGAN
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN MENYONGSONG 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN, UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

terhadap SK, KD, Indikator dan Tujuan Pembelajaran :1) $1/5 \times 100\% = 20\%$, jadi buku ini hanya memuat 20% materi yang sesuai dengan silabus dan RPP KTSP, 2) $2/5 \times 100\% = 40\%$, jadi buku ini hanya memuat 40% materi yang sesuai dengan silabus dan RPP KTSP, 3) $1/5 \times 100\% = 20\%$, jadi buku ini hanya memuat 20% materi yang sesuai dengan silabus dan RPP KTSP, 4) $3/5 \times 100\% = 60\%$, jadi buku ini hanya memuat 60% materi yang sesuai dengan silabus dan RPP KTSP, 5) $2/5 \times 100\% = 40\%$, jadi buku ini hanya memuat 40% materi yang sesuai dengan silabus dan RPP KTSP.

Mengatasi masalah yang di-kemukakan sebelumnya, guru hendaknya mampu mengembangkan perangkat pembelajaran menulis secara efektif dan kreatif yang berbasis pada media menulis narasi yang tepat. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis narasi adalah dengan menggunakan alat bantu dalam penyampaian materi yang berupa media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam upaya peningkatan kemampuan menulis narasi peserta didik adalah media pembelajaran yang berupa gambar seri. Media gambar seri dapat digunakan dalam pelajaran mengarang, karena telah sesuai dengan salah satu kompetensi dasar, yaitu peserta didik mampu menulis karangan secara runtut berdasarkan alur cerita dari gambar seri. Media gambar seri merupakan salah satu alternatif dalam pembelajaran mengarang karena dapat memberikan nuansa baru dalam pembelajaran yang cenderung monoton.

Penerapan gambar seri dalam pembelajaran menulis narasi akan dapat menarik perhatian peserta didik dan memperjelas sajian ide, sehingga dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik dalam menuangkan ide-ide yang terkandung dalam pikirannya kedalam bentuk bahasa tulis yang benar.

Memperhatikan permasalahan yang telah dikemukakan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pengembangan dengan judul: "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Gambar Seri di Kelas IV Sekolah Dasar."

Kualitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini didasarkan pada kriteria yang dikemukakan Nieveen (dalam Rochmad,

2011) meliputi tiga aspek, yaitu: validitas (*validity*), kepraktisan (*practicality*), dan keefektivan (*effectiveness*). Perangkat pembelajaran dikatakan valid, berarti perangkat tersebut layak untuk digunakan. Dalam hal ini validitas perangkat pembelajaran ditinjau dari validitas isi dan validitas konstruksinya. Validitas isi menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan didasarkan atas rasio-nal teoritik. Hal ini berarti dalam pengembangannya didasarkan atas teori-teori yang digunakan sebagai pedoman dalam merumuskan dan menyusun perangkat pembelajaran. Validitas konstruk menunjukkan keterkaitan antar komponen-komponen dalam perangkat pembelajaran. Untuk melihat validitas konstruk, dimintakan pendapat para ahli. Validitas perangkat pembelajaran diperoleh melalui lembar validasi. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan dikatakan praktis apabila mudah dan dapat dilaksanakan oleh guru dan peserta didik. Kepraktisan perangkat pembelajaran diperoleh melalui lembar keterlaksanaan, angket respon guru, dan angket respon peserta didik terhadap keterlaksanaan perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran dikatakan efektif, berarti perangkat pembelajaran tersebut telah mencapai sasaran yang diharapkan. Keefektivan perangkat pembelajaran diukur berdasarkan ketercapaian tujuan pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Keefektivan perangkat pembelajaran diperoleh melalui penilaian proses keterampilan menulis narasi dan hasil tulisan peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: “menghasilkan perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP, dan bahan ajar menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV Sekolah Dasar yang valid, praktis, dan efektif”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 43 Palembang dan penelitian ini adalah guru, dan peserta didik kelas IVA, dan peserta didik kelas IVB tahun ajaran 2019/2020. Perolehan data mengenai validitas perangkat pembelajaran diperoleh dari hasil validasi perangkat pembelajaran dari 6 orang validator. Guru berperan dalam perolehan data mengenai kepraktisan perangkat pembelajaran,

dan peserta didik berperan dalam perolehan data mengenai kepraktisan dan keefektifan perangkat pembelajaran.

Pengembangan perangkat pembelajaran dalam penelitian mengikuti prosedur pengembangan dengan tahap-tahap pengembangan model 4-D. Model ini merupakan model yang dipandang lebih mudah digunakan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Hal ini mengacu pada kelebihan model 4-D yang dapat menunjang keefektifan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hamdani (2011:29) bahwa model 4-D memiliki kelebihan antara lain: “(a) Lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran di kelas, (b) uraiannya dipaparkan lebih lengkap dan sistematis, (c) pengembangannya melibatkan penilaian ahli sehingga sebelum dilakukan uji coba di lapangan, perangkat pembelajaran telah direvisi berdasarkan penilaian, saran, dan masukan para ahli.” Menurut Trianto (2012:189) tahap-tahap model 4-D antara lain: pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

Tahap pendefinisian, tahap ini sering disebut dengan analisis kebutuhan atau analisis masalah. Pada tahap ini dilakukan kegiatan mengumpulkan dan menganalisis informasi, mengidentifikasi masalah, mengkaji media pembelajaran yang sedang berlangsung, dan merencanakan suatu kegiatan lanjutan. Hal-hal yang dilakukan adalah melakukan analisis kurikulum, analisis kebutuhan, dan analisis peserta didik. Dari hasil analisis, diupayakan solusinya dengan menerapkan media gambar seri. Agar penerapan media gambar seri sebagai media pembelajaran dalam bahasa Indonesia dapat berjalan optimal, dikembangkan pula perangkat pembelajaran bahasa Indonesia berbasis media gambar seri. Salah satu materi bahasa Indonesia yang dapat dikembangkan dengan menggunakan media gambar seri adalah materi menulis narasi. Hal ini didasari atas pertimbangan bahwa materi ini berkaitan dengan rangkaian suatu peristiwa secara berurutan.

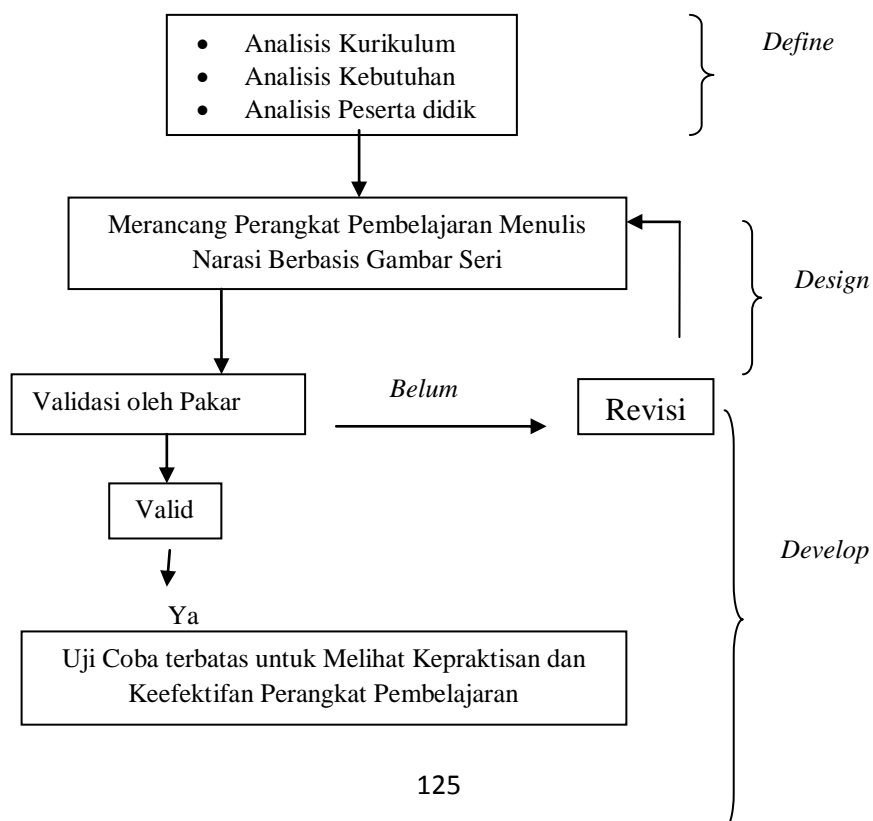
Tahap desain. Tahap ini bertujuan untuk mendesain pemecahan yang telah dirumuskan pada tahap pendefinisian. Kegiatan yang dilakukan adalah

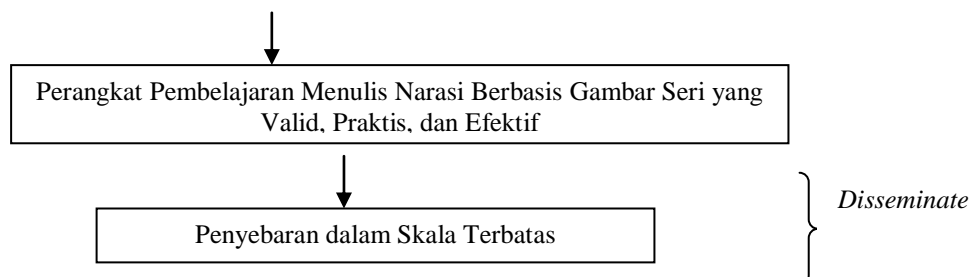
menyusun draf perangkat pembelajaran dan instrumen yang diperlukan. Draf perangkat pembelajaran yang disusun meliputi silabus, RPP, dan bahan ajar menulis narasi. Sedangkan instrumen yang disusun meliputi: (1) lembar validasi silabus, lembar validasi RPP, dan lembar validasi bahan ajar, (2) lembar keterlaksanaan perangkat pembelajaran, (3) angket respon peserta didik terhadap keterlaksanaan perangkat pembelajaran, (4) angket respon guru terhadap keterlaksanaan perangkat pembelajaran, dan (5) lembar penilaian proses keterampilan menulis dan hasil tulisan peserta didik.

Tahap pengembangan. Tahap ini bertujuan untuk menghasilkan perangkat pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif. Tahap pengembangan ini terdiri atas: (1) *validitas perangkat pembelajaran*. Bagian utama yang divalidasi adalah kesesuaian KD, indikator, konsep dan bahasa yang digunakan. Jika hasil analisis pakar menyatakan perangkat pembelajaran belum valid maka dilakukan perbaikan terhadap perangkat pembelajaran sesuai masukan dari validator. Perangkat pembelajaran yang diperbaiki diberikan kembali ke validator untuk didiskusikan lebih lanjut. Akan tetapi jika perangkat pembelajaran sudah valid maka dilakukan uji coba terbatas untuk melihat kepraktisan atau keterpakaian perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri yang sudah dihasilkan. Kegiatan validasi dilakukan dengan mengisi lembar validasi perangkat pembelajaran dan diskusi sampai diperoleh suatu perangkat pembelajaran yang valid menurut para ahli dan praktisi (guru). (2) *praktikalitas perangkat pembelajaran*. Pada tahap praktikalitas guru diminta untuk mengajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang telah divalidasi. Setelah itu guru mengisi angket keterpakaian perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV SD. Hasil angket ini dijadikan dasar untuk melakukan perbaikan terhadap perangkat yang dikembangkan. Aspek keterlaksanaan pembelajaran dilihat dari hasil pengisian lembar keterlaksanaan RPP oleh dua orang observer. Respon peserta didik didapat dari hasil pengisian angket respon peserta didik terhadap perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri. Kemudian uji coba terbatas dilakukan pada peserta didik kelas IV SD Negeri 43 Palembang. (3) *efektivitas perangkat pembelajaran*. Tahap efektivitas dilakukan

evaluasi untuk mengetahui apakah perangkat pembelajaran yang dikembangkan efektif atau tidak untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik. Hal ini dilakukan melalui kegiatan proses keterampilan menulis dan hasil tulisan peserta didik dalam proses pembelajaran. Aspek efektivitas yang diamati dalam proses pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri ini adalah hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dengan kegiatan proses menulis dan hasil tulisan peserta didik dalam menulis narasi menggunakan gambar seri.

Tahap penyebaran. Tahap penyebaran (*disseminate*) merupakan tahap akhir dari langkah 4-D yang ditawarkan. Setelah divalidasi dan dilakukan uji praktikalitas serta efektivitas pada suatu kelas tertentu, maka diperoleh perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri yang valid, praktis, dan efektif. Tahap penyebaran (*disseminate*) dilakukan dalam skala terbatas yaitu uji coba pada kelas lain. Pada tahap penyebaran ini dilakukan pada kelas IVB SD Negeri 43 Palembang. Hal ini bertujuan untuk menguji efektivitas penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan pada kelompok kelas yang lain. Adapun skema dari tahap pengembangan perangkat pembelajaran dalam penelitian ini dapat diperhatikan pada gambar 3.1.





Gambar 3.1 Diagram Pengembangan Perangkat Pembelajaran Menulis Narasi Berbasis Gambar Seri di Kelas IV Sekolah Dasar

Data yang terkumpul kemu-dian diolah berdasarkan komponen-nya masing-masing. Perangkat pem-belajaran dalam penelitian ini mini-mal harus mencapai kategori valid, praktis, dan efektif. Perangkat pem-belajaran yang dikembangkan dikata-kan valid apabila rata-rata skor mini-mum sebesar 3.00 (dari validator ahli dan validator praktisi), perangkat pembelajaran dikatakan praktis apabila rata-rata skor respon dari semua peserta didik, rata-rata respon guru, dan rata-rata keterlaksanaan perangkat pembelajaran dari kedua pengamat berada pada kategori praktis atau rata-rata skor minimum sebesar 3,00, dan perangkat pembe-lajaran yang dikembangkan dikata-kan efektif apabila rata-rata skor apabila rata-rata skor penilaian proses dan hasil belajar menulis narasi peserta didik pada masing-masing pembelajaran minimal sama dengan Kriteria KetuntasanMini-mum (KKM) yang ditetapkan seko-lah yaitu sebesar 75 dan mengalamipeningkatan dari setiap siklusnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perangkat pembelajaran yang berhasil dikembangkan dalam pene-litian ini adalah perangkat pembe-lajaran menulis narasi berbasis media gambar seri berupa silabus, RPP, dan bahan ajar

RPP yaitu RPP pembelajaran menulis yang difokuskan pada materi menulis narasi berbais media gambar seri. **RPP** yang behasil dikembangkan memuat SK dan KD sesuai yangdiharapkan dalam kurikulum, indi-kator/tujuan pembelajaran yang ha-rus dicapaipada setiap pertemuan, materi pokok dan uraian materi pokok yang berisikanpokok-pokok materi yang dibahas pada setiap pertemuan beserta uraian singkatdari materi tersebut, kegiatan pembela-jaran berisikan rencana kegiatan yangdiharapkan dapat dilaksanakan dalam pembelajaran yang sesuai tahapanpembelajaran dari media gambar seri, dan

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKTUALISASI GENERASI EMAS PENDIDIKAN
DASAR YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER DALAM MENJAWAB TANTANGAN
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN MENYONGSONG 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN, UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik mengenai materi yang dipelajari dalam setiap pertemuannya. RPP yang berhasil dikembangkan sebanyak satu RPP untuk tiga kali pertemuan.

Bahan ajar yang berhasil dikembangkan adalah bahan ajar menulis narasi berbasis gambar seri yang dijadikan sebagai panduan oleh peserta didik dalam belajar menulis narasi di kelas IV SD yang difokuskan pada pencapaian standar kompetensi menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan huruf besar, dan tanda baca. Perangkat pembelajaran yang dirancang kemudian divalidasi oleh validator. Validasi dilakukan oleh tiga orang validator dari perguruan tinggi dan tiga orang dari guru SD. Pada kegiatan ini, pakar dan praktisi diminta untuk menilai perangkat yang sudah dibuat. Berdasarkan hasil uji validitas oleh validator (dari validator ahli dan validator praktisi), perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid. Data hasil validasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Perangkat Pembelajaran	Rata-rata Hasil Validasi	
		Ahli	Praktisi
1.	Silabus	3.40	3.77
2.	RPP	3.40	3.61
3.	Bahan Ajar	3.38	3.68
Kategori dari masing-masing validator		Valid	Sangat Valid

Tabel 3.3 Pengolahan Data Validitas

Diperolehnya perangkat pembelajaran yang valid, disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut. (1) komponen-komponen perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah sesuai dengan indikator/deskriptor yang telah ditetapkan pada instrumen validitas perangkat pembelajaran, sehingga setelah dilakukan pengolahan data diperoleh rata-rata skor validitas perangkat dari kedua validator yang telah mencapai kategori valid dan sangat valid. Kedua, perangkat pembelajaran yang berhasil dikembangkan sesuai dengan aspek-aspek pengukuran validitas yaitu telah memenuhi validitas isi dan validitas konstruk. Ketiga, dalam pengembangannya perangkat pembelajaran telah disusun sesuai dengan tuntutan kurikulum yang terdapat di sekolah.

Berdasarkan uji coba lapangan, diperoleh bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis. Data kepraktisan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKTUALISASI GENERASI EMAS PENDIDIKAN
DASAR YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER DALAM MENJAWAB TANTANGAN
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN MENYONGSONG 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN, UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

No	Lembar Angket Kepraktisan	Rata-rata Kepraktisan
1.	Keterlaksanaan RPP	3.56
2.	Respon Guru	3.66
3.	Respon Peserta didik	3.50
Kategori dari masing-masing Angket		Sangat Praktis

Tabel 3.4 Pengolahan Data Praktikalitas

Diperolehnya perangkat pembelajaran yang praktis, berarti perangkat pembelajaran yang berhasil dikembangkan telah mudah dan dapat dilaksanakan oleh guru dan peserta didik. Sehingga setelah dilakukan pengolahan data diperoleh rata-rata skor kepraktisan telah mencapai kategori sangat praktis. Silabus yang disusun dengan kalimat yang mudah dipahami, materi yang disusun secara sistematis, kegiatan pembelajaran yang jelas, tulisan yang mudah dibaca. RPP yang disusun dengan kalimat yang mudah dipahami, langkah-langkah pembelajaran yang jelas dan mudah dilaksanakan akan memudahkan guru dalam menggunakannya. Demikian pula untuk bahan ajar yang disusun dengan kalimat yang mudah dipahami, materi yang disusun secara sistematis, kegiatan peserta didik yang jelas, tulisan yang mudah dibaca, gambar yang ada dalam bahan ajar yang digunakan mudah dipahami akan memudahkan peserta didik dalam menggunakannya.

Bedasarkan hasil uji coba lapangan, diperoleh pula perangkat pembelajaran yang telah memenuhi kriteria efektif. Hal ini berarti perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah mencapai sasaran yang diharapkan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar menulis narasi peserta didik. Hasil pengolahan data efektifitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

No	Indikator Penilaian	Nilai Rata-rata kelas PB 1(%)	Nilai Rata-rata kelas PB 2(%)	Nilai Rata-rata kelas PB 3(%)	Rata-rata	Kategori
Tahap Pramenulis						
1	Menentukan gagasan pokok	94.4	100	97.7	97.36	Sangat Tinggi
2	Mengurutkan gambar sesuai gagasan pokok	100	91.1	94.4	95.16	Sangat Tinggi

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKTUALISASI GENERASI EMAS PENDIDIKAN
DASAR YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER DALAM MENJAWAB TANTANGAN
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN MENYONGSONG 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN, UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

3	Membuat karangka tulisan	97.8	95.6	100	97.8	Sangat Tinggi
Tahap Menulis						
4	Mengembangkan kerangkan tulisan	80.0	77.8	82.2	80.0	Tinggi
Tahap Pascamenulis						
5	Merevisi hasil tulisan narasi	86.7	87.8	85.5	86.67	Sangat Tinggi
6	Mengedit tulisan narasi	80.0	85.5	86.7	84.06	Sangat Tinggi
Rata-rata		89.81	89.63	91.1	90.17	Sangat Tinggi

Tabel 3.5 Pengolahan Data Efektifitas saat Uji Coba Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi

Pertemuan	Rata-rata Penilaian Hasil
I	84.9
II	83.0
III	84.9
Rata-rata	84.2
Kategori	Sangat Tinggi

Tabel 3.6 Pengolahan Data Efektifitas saat Uji Coba Penilaian Hasil

Selanjutnya, skor penilaian keterampilan proses dan hasil menulis narasi pada *tahap penyebaran* diperoleh rata-rata seperti pada tabel di bawah ini

No	Indikator Penilaian	Nilai Rata-rata kelas PB 1(%)	Nilai Rata-rata kelas PB 2(%)	Nilai Rata-rata kelas PB 3(%)	Rata-rata	Kategori
Tahap Pramenulis						
1	Menentukan gagasan pokok	100	97.7	97.7	98.47	Sangat Tinggi
2	Mengurutkan gambar sesuai gagasan pokok	94.4	95.6	100	96.67	Sangat Tinggi
3	Membuat karangka tulisan	82.2	95.6	100	92.60	Sangat Tinggi
Tahap Menulis						
4	Mengembangkan kerangkan tulisan	85.6	80.0	76.7	80.76	Sangat Tinggi
Tahap Pascamenulis						
5	Merevisi hasil tulisan narasi	91.1	93.3	87.8	90.73	Sangat Tinggi

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKTUALISASI GENERASI EMAS PENDIDIKAN
DASAR YANG UNGGUL DAN BERKARAKTER DALAM MENJAWAB TANTANGAN
REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN MENYONGSONG 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN, UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**

6	Mengedit tulisan narasi	74.4	83.3	80.0	79.23	Tinggi
Rata-rata		87.95	90.91	90.36	89.74	Sangat Tinggi

**Tabel 3.7 Pengolahan Data Efektifitas saat Penyebaran
Penilaian Proses Keterampilan Menulis Narasi**

Pertemuan	Rata-rata Penilaian Hasil
I	81.6
II	82.1
III	84.4
Rata-rata	82.7
Kategori	Sangat Tinggi

Tabel 3.8 Pengolahan Data Efektifitas saat Penyebaran Penilaian Hasil

Diperolehnya perangkat pembelajaran yang efektif, disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut. Pertama, tugas-tugas dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan dapat diselesaikan oleh peserta didik. Kedua, perangkat pembelajaran menulis narasi yang dikembangkan dirancang sesuai dengan karakteristik media gambar seri. Peserta didik mudah untuk menuangkan ide-ide yang terkandung dalam pikirannya, sehingga ide yang terkandung dalam pikiran peserta didik tersebut dalam menuangkannya ke dalam bentuk tulisan narasi secara utuh dan terpadu.

PENUTUP

Berdasarkan pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan terhadap perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri di kelas IV Sekolah Dasar, didapat kesimpulan sebagai berikut.

1. Validitas perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri menunjukkan bahwa perangkat ini memiliki kriteria valid. Hal ini terlihat dari hasil penilaian terhadap silabus diketahui bahwa persentase rata-rata dari validator ahli adalah 3.40% dengan kategori valid, sedangkan penilaian silabus dari praktisi pendidikan adalah 3.77% berada pada kategori sangat valid.. Hasil penilaian terhadap RPP diketahui bahwa persentase rata-rata dari validator ahli adalah 3.40% dengan kategori valid, sedangkan penilaian RPP dari praktisi pendidikan adalah 3.61% berada pada kategori sangat valid..

Selanjutnya hasil penilaian terhadap bahan ajar diketahui bahwa persentase rata-rata dari vali-dator ahli adalah 3.38% dengan kategori valid, sedangkan peni-laian RPP dari praktisi pen-didikan adalah 3.68% berada pada kategori sangat valid. Hasil ini memberi gambaran bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan telah valid dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis narasi.

2. Praktikalitas perangkat pembela-jaran menulis narasi berbasis gambar seri secara keseluruhan berada pada kategori sangat praktis. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan keterlaksanaan RPP terhadap guru yang mengajar dapat diketahui bahwa persen-tase rata-ratanya adalah 3.56% yang beradapada kategori sangat praktis. Hasil angket respon guru dapat diketahui bahwa persen-tase rata-rata tanggapan guru terhadap silabus, RPP, dan bahan ajar adalah 3.54% berada pada kategori sangat praktis. Selanjutnya, hasil angket respon peserta didik diketahui bahwa persentase rata-ratanya adalah 3.50% berada pada kategori sangat praktis. Hasil ini mem-berikan gambaran bahwa pe-rangkat pembelajaran oleh guru sangat praktis dan dapat membantu dalam melaksanakan proses pembelajaran menulis narasi di kelas.
3. Efektifitas penggunaan perang-kat pembelajaran menulis narasi berbasis gambar seri menun-jukkan bahwa perangkat pem-belajaran ini memiliki kriteria sangat efektif dalam mening-katkan pencapaian keterampilan menulis peserta didik. Hal ini dapat diketahui melalui hasil keterampilan menulis peserta didik menunjukkan tingkat ketuntasan belajar secara kla-sikal yang cukup tinggi dengan persentase ketuntasan 90% s/d 93.3% dengan kategori sangat efektif. Artinya penggunaan perangkat dalam pembelajaran menulis narasi sudah efektif dilaksanakan

Berdasarkan hal di atas, perangkat pembelajaran menulis narasi berbasis media gambar seri dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk mengubah paradigm pembelajaran menulis narasi di SD dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada peserta didik, dan bagi pembaca yang berminat mengem-bangkan perangkat pembelajaran menulis narasi yang inovatif dapat menjadikan hasil

penelitian ini sebagai pedoman baik dari segi prosedur pengembangan maupun proses untuk melihat kualitas perangkat pembelajaran. Perlu untuk diperhatikan, hasil penelitian ini masih perlu ditindaklanjuti dalam bentuk sosialisasi sehingga perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat diterima dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.

V. DAFTAR RUJUKAN

- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ismail Kusmayadi, Nandang R Pamungkas dan Ahmad Supena. 2009. *Belajar Bahasa Indonesia Itu Menyenangkan IV*.BSE.
- Iskandar Sukini. 2009. *Bahasa Indonesia untuk kelas 4 SD/MI. IV*. BSE.
- Hanif Nurcholis, Mafrukhi. 2007. *Saya Senang Berbahasa Indonesia IV*:Erlangga.
- International Journal of English Linguistics Vol. 1, No. 2; September 2011. *A Study on Strategy Instruction and EFL Learners' Writing Skill*. University of Sistan & Baluchestan, Zahedan, Iran.
- Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 2 No.4 ISSN 2354-614X:*Pengembangan Materi Pembelajaran Mengarang Narasi dengan Media Gambar Berseri pada Siswa Kelas V SD di Klaten*.
- Karsidi. 2008. *Inilah Bahasa Indonesiaku*. Surakarta: PT Tiga Serangkai.
- Putra, Nusa. 2012. *Research and Development, Penelitian dan Pengembangan: Suatu Pengantar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Setyosari, Punaji. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Semiawan, Conny R. 2008. *Catatan Kecil tentang Penelitian dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sanaki, Hujair. 2009. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Safiria Insania Press.
- Widjajanti, E. 2008. "Pelatihan Penyusunan LKS Mata Pelajaran Kimia Berdasarkan KTSP bagi Guru SMK/MAK." Makalah Disajikan dalam *Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat*, Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL AKTUALISASI GENERASI EMAS PENDIDIKAN DASAR YANG
UNGGUL DAN BERKARAKTER DALAM MENJAWAB TANTANGAN REVOLUSI INDUSTRI 4.0 DAN
MENYONGSONG 5.0
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN,
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG**
